

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ibu M.H dari masa hamil bersalin, nifas sampai bayi baru lahir, mulai dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ibu M.H pada usia kehamilan 36-38 minggu dilakukan secara teratur atau rutin dengan menggunakan standar Asuhan Antenatal Care. Dimana kehamilan Ibu M.H berlangsung normal, keluhan dan rasa ketidaknyamanan pada ibu dapat diatasi dengan baik hingga kehamilan aterm. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 8 kali, 3 kali dilakukan oleh penulis. Dalam melakukan pemeriksaan dilakukan dengan asuhan 10 T.
2. Proses persalinan Ibu M.H berlangsung normal dan tidak ditemukan komplikasi selama persalinan dan IMD berhasil dilakukan oleh bayi. Proses pertolongan persalinan ditolong dengan APN, tetapi ada yang tidak dilakukan dengan unsur ketidaksengajaan seperti tidak memeriksa lilitan talipusat dan tidak menggunakan kacamata sebagai APN.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ibu M.H dilaksanakan dengan kunjungan neonates yaitu 2 kali yang seharusnya kunjungan neonatus itu 3 kali karena waktu yang tidak memadai, keadaan umum bayi baik dan bayi tumbuh dengan sehat hingga saat ini masih diberikan ASI eksklusif tanpa ada makanan pendamping ASI. Bayi telah diberikan imunisasi Hepatitis B0 dan suntik Vitamin K.
4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ibu M.H sesuai dengan standar kunjungan rumah post partum yaitu 4 kali, 2 kali dilakukan oleh penulis dan dilanjutkan oleh bidan dengan tidak ditemukannya komplikasi.
5. Asuhan Kebidanan Akseptor KB pada ibu yaitu IUD/spiral yang dilakukan pada sesaat setelah proses persalinan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswi

Mampu meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB di lapangan praktek, sesuai standar kebidanan yang telah ditetapkan sesuai kewenangan dan etika profesi kebidanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Memberikan kesempatan untuk mahasiswa memperluas lahan praktek dengan waktu yang cukup sehingga mahasiswa dapat lebih mahir dan terampil dalam melakukan praktek asuhan kebidanan dan lebih banyak lagi mengenal kasus di lapangan khususnya kasus mengenai kebidanan baik yang fisiologis dan patologis.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menambah informasi sendiri dan tidak bergantung pada petugas kesehatan mengenai informasi kesehatan khususnya tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana dan juga diharapkan pasien mau lebih mendengarkan arahan atau saran dari petugas kesehatan karena tujuannya untuk mendidik agar tingkat kesehatan ibu dan bayi lebih baik lagi.

4. Bagi bidan di Puskesmas

Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan serta mampu memberikan pelayanan secara komprehensif dan *continue of care*.